

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 8 KUPANG

THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 8 KUPANG

Willybrodus Y. Dahar, Hikmah dan Asrial

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-Mail: willydahar@gmail.com, hikmah@staf.undana.ac.id dan asrial@staf.undana.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang. Populasi penelitian seluruh siswa kelas XI tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 102 siswa. Teknik sampling dengan proporsional sampling, sedangkan penentuan jumlah sampel dengan formulasi Slovin, adapun jumlah sampel sebagai responden penelitian sebanyak 52 siswa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah didapatkan rata-rata skor empirik sebesar 25,10 dengan skor teoretik 35 atau 67,31% yang berarti rata-rata responden berada pada kelompok dengan kategori sangat buruk atau SBR, sedangkan variabel prestasi belajar siswa didapatkan rata-rata empirik sebesar 25,92 dengan skor teoretik 26 atau 50% yang berarti bahwa rata-rata prestasi belajar siswa berada pada kelompok dengan kategori sangat rendah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana perolehan nilai $\text{sig.} = 0,725 > 0,05$ (alpha), yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan nilai Korelasi $r_{\text{Sperman rank}} = 0,050$ (sangat rendah/tidak ada korelasi).

Kata Kunci: *Lingkungan sekolah, Prestasi Belajar, Kupang, SMK*

Abstract

This research aims to determine the influence of the school environment on the learning achievement of class XI students at SMK Negeri 8 Kupang. The research population of all class XI students for the 2022/2023 academic year was 102 students. The sampling technique used proportional sampling, while determining the number of samples used the Slovin formulation, the number of samples as research respondents was 52 students. Data collection techniques through observation, interviews, documentation and questionnaires. Data analysis using descriptive analysis techniques and simple linear regression. The research results showed that the school environment variable obtained an average empirical score of 25.10 with a theoretical score of 35 or 67.31%, which means that the average respondent was in the very bad category or SBR, while the student learning achievement variable was obtained on average The empirical average is 25.92 with a theoretical score of 26 or 50%, which means that the average student learning achievement is in the very low category. The results of this research show that the school environment does not influence student learning achievement, as the score $\text{sig} = 0.725 > 0.05$ (alpha), which means H_0 is accepted and H_a is rejected, while the Correlation value $r_{\text{Sperman rank}} = 0.050$ (very low/not there is a correlation).

Keywords: *School environment, Learning Achievement, High school vocational, Kupang*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi sarana prasarana belajar di kelas, keadaan gedung sekolah, dan lingkungan fisik sekolah lainnya. Perhatian sekolah pada kelengkapan belajar siswa di kelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi belajar anak. Siswa sebagai manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, siswa tidak bisa lepas dari masyarakatnya. Perilaku individu siswa juga merupakan fungsi dari interaksi kepribadian seseorang dengan masyarakatnya. Hal itu diperkuat Sunarto (2002) mengatakan bahwa perilaku manusia tergantung atas dua hal yaitu kepribadian dan masyarakat tempat

manusia hidup, sehingga lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa termasuk prestasi belajarnya.

Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh pada hasil prestasi siswa, dan masalah yang dimaksud seperti kelas kotor pasti siswa akan merasa tidak nyaman yang menjadikan siswa tidak bisa berkonsentrasi. Fasilitas yang lengkap di sekolah juga akan turut mempengaruhi hasil yang diperoleh oleh siswa. Betapa pentingnya lingkungan sekolah bagi siswa. Dapat dikatakan apabila lingkungan sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini yang dimaksud lingkungan sekolah berupa lingkungan sosial ataupun nonsosial.

Lingkungan sosial meliputi lingkungan sosial sekolah (seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas) dan lingkungan sosial siswa (seperti keluarga, masyarakat dan tetangga). Sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Lingkungan sekolah juga merupakan salah satu tempat yang paling umum bagi siswa melakukan proses belajar mengajar.

Melalui sekolah tersebutlah setiap harinya kebiasaan dan perilaku siswa akan terlihat. Apabila lingkungan sekolah tersebut sehat dan fasilitas yang ada juga lengkap akan cenderung mendapat hasil yang optimal dan sesuai dengan harapan. Tapi pada kenyataannya ada juga lingkungan sekolah yang tidak memadai, dimana sekolah yang akan diteliti oleh peneliti mempunyai lokasi tepat di pinggir jalan sehingga membuat siswa tidak bisa fokus dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, selain lokasi sekolah, sekolah juga harus menyediakan fasilitas yang baik mulai dari laboratorium, perpustakaan, ruang UKS, WC dan semua yang dapat meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu kepala sekolah dan guru harus meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dimana peserta didik bebas untuk berkonsultasi dengan mereka ketika membutuhkan, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan membangkitkan minat peserta didik untuk bekerja keras.

SMK Negeri 8 Kupang merupakan salah satu SMK Negeri yang memiliki beberapa jurusan dan berbagai program keahlian, diantaranya Teknik Komputer dan Jaringan, Tanaman Pangan dan Holtikultura (ATPH), serta jurusan Penerbangan. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik khususnya pada program studi Teknik Komputer dan Jaringan adalah kemampuan untuk memperbaiki komputer yang rusak secara mandiri, dapat menciptakan dan mengembangkan perangkat lunak (*software*), dapat menciptakan dan mengembangkan perangkat keras (*hardware*), dan menjadi lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang terdapat di sini. Oleh karena itu diperlukan fasilitas pendukung untuk mencapai kemampuan dimaksud.

Permasalahan yang ditemui di SMK Negeri 8 Kupang adalah Lingkungan belajar disekolah yang kurang kondusif, Kurangnya fasilitas belajar di sekolah dan di rumah orang tua siswa, Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, Lingkungan sosial yang kurang mendukung dalam proses belajar. Dari permasalahan ini memberikan dampak terhadap nilai atau penilaian terhadap pengetahuan siswa seperti nilai KK (kompetensi kejuruan) pada raport siswa setiap semester tidak konsisten dan sering terjadi dibawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), menyebabkan ketimpangan antara siswa. Kurangnya fasilitas ini membuat pembelajaran disekolah berjalan

kurang optimal dan tidak mencapai tujuan yang diinginkan.

Berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dari pihak sekolah, pemerintah dan keluarga antar lain; Membangun lingkungan yang kondusif seperti menata ruang kelas belajar, membersihkan lingkungan luar kelas, menjadi guru yang menyenangkan, membiarkan siswa berkreasi, dan menyepakati aturan bersama.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti di SMK Negeri 8 Kupang guna mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa. Maka penulis mengangkat judul penelitian “Pengukuran Prestasi belajar ditinjau dari Lingkungan Sekolah pada siswa SMK Negeri 8 Kupang”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah, dan prestasi hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang?
2. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang?

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah, dan prestasi hasil belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang.
- b. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang

B. METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, survei dan asosiatif yakni penelitian yang menggambarkan hubungan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa.

2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Kupang, mulai bulan Nopember 2023 s/d Mey 2024.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang sejumlah 102 siswa. Adapun teknik pengambilan yakni penentuan sampel dari strata masing-masing kelas sampel (XI A, XI B dan XI C), yang di ambil secara proporsional dan acak. Sedangkan penentuan besaran jumlah sampel dilakukan dengan mengacu pada rumus *Slovin* (Amirin, 2011) dengan formulasi sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{N e^2 + 1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi yang diketahui

e = Persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel, presisi yang diinginkan adalah 10%

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{102}{102.0,1^2 + 1}$$

$n = 52,24$, dibulatkan menjadi 52

4. Sumber, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data primer, kusioner, observasi dan wawancara sedangkan data sekunder dengan perolehan Teknik dokumentasi dan foto copy.

5. Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya bahwa variabel penelitian ini adalah hubungan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis Data yang diperoleh dari jawaban responden terlebih dahulu di coding, dan disajikan dalam tabulasi bergolong, selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono, 2015). Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata, jumlah skore perolehan, dan persentase skore, dan selanjutnya disajikan dalam diagram batang.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil sebaran kusioner kepada 52 responden yang berisikan 20 butir pertanyaan tentang lingkungan sekolah di Smk Negeri 8 Kupang. Rangkuman data tendensi sentral di sajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Data Tendensi Sentral

Variabel/Indikator	Lingkungan Sekolah	Prestasi hasil belajar
Jumlah Sampel (N)	52	52
Jumlah Butir	20	15
Mean	25,10	25,92
Median	7	21
Modus	24	26
Standar Deviasi	15,62	15,51
Variansi	243,59	231,48
Skor minimum	1	1
Skor maksimum	50	51
Rentang	49	50

K (jml kls interval) = $1+3,3 \log n$	7	7
P (panjang kelas interval) = R/k	7	7

Berdasarkan hasil analisis di tabel 1 maka Hasil menunjukkan bahwa rata-rata skor kondisi lingkungan sekolah adalah sebesar 25,10, dengan median sebesar 7 dan modus 24. Analisis distribusi skor ini mencerminkan kecenderungan distribusi yang cukup merata, menunjukkan sebagian besar responden memberikan skor pada rentang yang relatif seragam.

2. Hasil Penelitian tentang Kondisi Lingkungan Sekolah

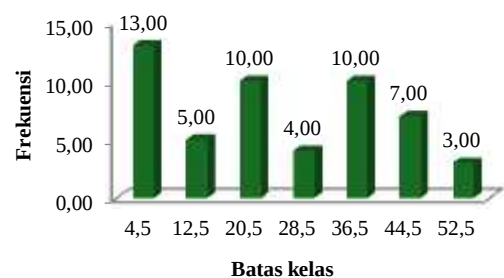
Dalam penelitian ini, dilibatkan 52 siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang untuk menjalani evaluasi menyeluruh terkait kondisi lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap prestasi belajar. Instrumen penelitian yang terdiri dari 20 butir pertanyaan telah digunakan untuk mengukur kondisi lingkungan sekolah.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1 - 8	0,5	13	25,00	25,00
9 - 16	8,5	5	9,62	34,62
17 - 24	16,5	10	19,23	53,85
25 - 32	24,5	4	7,69	61,54
33 - 40	32,5	10	19,23	80,77
41 - 48	40,5	7	13,46	94,23
49 - 56	48,5	3	5,77	100,00
Jumlah		52	100,00	

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai median dan modus Lingkungan Sekolah cenderung dibawah rata-rata skor. Artinya penyebaran frekuensi variabel Lingkungan Sekolah cenderung membentuk kurva juling. Sekitar 25% diantara responden berada di bawah rata-rata, dan 75% berada di atas rata-rata.

Lingkungan Sekolah



Gambar 1. Histogram Kondisi Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat kategori, yaitu: Sangat Baik (SB); Baik (B); Cukup (C); Buruk (Br); dan Sangat Buruk (SBr). Dengan jumlah butir 20, jumlah responden 52, skor minimum teoritik 20, maksimum teoretik 100, rentang 80, (k) Jumlah kelas kategori 5, diperoleh panjang kelas interval 16.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Skor Lingkungan Sekolah

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
20-35	SBr	35	67,31	67,31
36-51	Br	17	32,69	100,00
52-67	C	0	0,00	100,00
68-83	B	0	0,00	100,00
84-99	SB	0	0,00	100,00
Jumlah		52	100,00	

Berdasarkan tabel di atas, dengan rata-rata skor empirik 25,10 menunjukkan bahwa kondisi Lingkungan Sekolah berada pada interval skor teoretik antara 20-35 dengan skor 35 atau 67,31%. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata responden menyatakan kondisi lingkungan sangat buruk. Kondisi lainnya yaitu kategori buruk dengan skor 17 atau 32,69%.



Gambar 2. Diagram Kategori Kondisi Lingkungan Sekolah

3. Hasil Penelitian Kondisi Prestasi Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 8 Kupang

Berdasarkan rekaman data nilai prestasi siswa diperoleh rata-rata 25,92, median 21, dan modus 26 dengan rentang skor (range) empiric antara 1 sampai dengan 51=50. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 15,51 menunjukkan skor data Prestasi Belajara Siswa bervariasi.

Selanjutnya dengan bantuan rumus *Sturges* diperoleh (k) jumlah kelas interval 7, dan (p) panjang kelas interval 8.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1- 8	4,5	8,00	15,38	15,38
9 – 16	12,5	10,00	19,23	34,62
17 – 24	20,5	6,00	11,54	46,15
25 – 32	28,5	8,00	15,38	61,54
33 – 40	36,5	8,00	15,38	76,92
41 – 48	44,5	8,00	15,38	92,31
49 – 56	52,5	4,00	7,69	100,00
Jumlah		52	100,00	

Berdasarkan hasil dari tabel diatas terlihat bahwa nilai median dan modus Prestasi Belajar cenderung mendekati rata-rata skor. Artinya penyebaran frekuensi variabel Prestasi Belajar cenderung membentuk kurva

simetris. Sekitar 19,23% diantara responden berada pada kelompok rata-rata, dan 15,38% berada dibawah rata-rata. Sedangkan di atas rata-rata ada 65,39%.



Gambar 3. Kondisi Prestasi Hasil Belajar Siswa

Dari gradik di atas distribusi frekuensi kategori skor yang ditetapkan sebanyak empat interval yaitu: Sangat Toinggi (ST); Tinggi (T); Sedang (S); Rendah (R); dan Sangat rendah (SR). Dengan jumlah butir 52, jumlah responden 52, skor minimum teoretik 15, maksimum teoretik 75, rentang 60, (k) Jumlah kelas kategori 5, diperoleh panjang kelas interval 12.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relative (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
15 – 26	SR	26	50,00	50,00
27 – 38	R	12	23,08	73,08
39 – 50	S	12	23,08	96,15
51 – 62	T	2	3,85	100,00
63 – 74	ST	0	0,00	100,00
Jumlah		52	100,00	100,00

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dengan rata-rata skor empirik 25,92 menunjukkan bahwa kondisi Prestasi Belajar berada pada interval skor teoretik antara 15 – 26 dengan skor 26 atau 50%. Hasil tersebut bermakna bahwa rata-rata prestasi responden berada pada kategori Sangat Rendah. Kondisi lainnya yaitu kategori rendah 23,08%, sedang 23,08%, tinggi 3,85% dan sangat tinggi 0%.



Gambar 4. Kategori Prestasi Hasil Belajar Siswa

4. Hasil Penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah, terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang

Hasil Uji Normalitas menunjukkan variabel X (lingkungan sekolah) dengan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 (alpha), artinya data variabel X berdistribusi tidak Normal. Berdasarkan uji statistik, nilai signifikansi

(Sig.) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, data variabel Lingkungan Sekolah tidak terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi yang rendah menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol. Dengan demikian, distribusi data variabel Lingkungan Sekolah tidak memenuhi asumsi normalitas.

Karena tidak berdistribusi Normal, alternatif yang dipilih adalah menggunakan analisis Spearman rank. Metode ini dipilih karena dapat menangani data yang tidak berdistribusi normal dengan baik. Proses analisis dilakukan dengan memetakan peringkat dari setiap variabel, yang kemudian dihitung koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut.

Sesuai perolehan $\text{sig.} = 0,725 > 0,05$ (alpha), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang bermakna: bahwa tidak ada pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi hasil Belajar siswa. Besarnya Korelasi r Spearman rank = 0,050 (sangat rendah/tidak ada korelasi).

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa. Korelasi yang sangat rendah menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

5. Pembahasan

Secara umum hasil penelitian menunjukan bahwa nilai rata-rata skor kondisi lingkungan sekolah adalah 25,10, dengan median 7 dan modus 24. Distribusi skor menunjukkan kecenderungan yang cukup merata. Kategori skor lingkungan sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kondisi lingkungan sekolah sebagai sangat buruk (67,31%) dan buruk (32,69%). Tingkat prestasi belajar siswa dengan rata-rata skor prestasi hasil belajar siswa adalah 25,92, dengan median 21 dan modus 26. Kategori skor prestasi hasil belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi yang sangat rendah (50%).

Ditinjau dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi hasil belajar menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh lingkungan sekolah secara signifikan terhadap prestasi hasil belajar siswa, dengan korelasi yang sangat rendah (0,050) dan tidak signifikan ($\text{sig.} = 0,725$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejenis oleh nazir (2016) dan Sahrina (2016) yang mengatakan bahwa tidak selalu terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan sekolah dan prestasi belajar siswa. Dari penelitian Mansur (2014), Kartika (2015) dan Julianita (2010), mengatakan bahwa faktor-faktor di luar lingkungan sekolah, seperti dukungan keluarga, karakteristik individu siswa, dan faktor ekonomi, juga memiliki peran yang penting dalam menentukan prestasi belajar. Dalam konteks fakta lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan dapat

memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa, namun dalam kasus ini, tidak ditemukan bukti yang cukup untuk mendukung hubungan tersebut. Faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah mungkin lebih dominan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menyiratkan bahwa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu dipertimbangkan juga faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah. Ini mencakup dukungan keluarga, motivasi siswa, serta kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam konteks yang lebih luas. Analisis hasil penelitian ini perlu mempertimbangkan perbedaan konteks, populasi, dan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian SMK Negeri 8 harus disusun dengan hati-hati dan mempertimbangkan keragaman faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi lingkungan sekolah dan hasil prestasi belajar siswa di SMK Negeri 8 Kupang, menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah dinilai buruk oleh responden, sementara prestasi hasil belajar siswa mayoritas berada pada kategori rendah hingga sangat rendah.

Ditinjau dari pengaruhnya menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 8 Kupang.

2. Saran

Perbaikan Kondisi Lingkungan Sekolah, Pengembangan Program Pembelajaran, Penggunaan Sumber Daya Secara Optimal, Peningkatan Komunikasi Dan Keterlibatan Orang Tua, Evaluasi Terhadap Metode Pembelajaran Yang Digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, 2011. *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*, Erlangga, Jakarta.
- Julianita, 2010. *Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar*.
- Henukh, I. L., Messakh, J. J., & Moy, D. L. (2020). *Arsitektur Rumah Tinggal Pada Daerah Semi-Ringkai Di Kota Kupang: Household Architecture In Semi-Arid Areas Kupang City*. *BATAKARANG*, 1(1), 13-18.
- Kartika, Dewi. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Siswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*. *Skripsi Pendidikan Ekonomi*.

- Mansur, 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga Terhadap prestasi Belajar Siswa*.
- Moensaku, K., Messakh, J. J., & Selan, M. M. (2023). Redesain Kompleks Smk Negeri 1 Kefamenanu Dengan Konsep Penerapan Green Architecture: Redesign Of The Complex Of Smk Negeri 1 Kefamenanu With The Concept Of Application Of Green Architecture. *Batakarang*, 4(1), 33-42.
- Nazir, M. 2016. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar*, [Http://Www.Academia.Edu/Download/34269638/Pengaruh_Disiplin_Belajar_Lingkungan_Keluarga_Dan_Lingkungan_Sekolah.Pdf](http://Www.Academia.Edu/Download/34269638/Pengaruh_Disiplin_Belajar_Lingkungan_Keluarga_Dan_Lingkungan_Sekolah.Pdf). Diakses Pada 07 Desember 2016.
- Ndjurumana, Y. R., & Messakh, J. J. (2021). REDESAIN AREA SMK NEGERI 5 KUPANG DENGAN KONSEP EKO-ARSITEKTUR: REDESIGN OF SMK NEGERI 5 KUPANG AREA WITH ECO-ARCHITECTURE CONCEPT. *BATAKARANG*, 2(1), 39-49.
- Sahrina. 2016. Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017. *Skripsi Pendidikan Ekonomi*.
- Sugiyono. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 1 Sunggal Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Skripsi Pendidikan Ekonomi*.
- Sunarto. 2002. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 1 Taman Pemalang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1)